

Sakit Hati, Motif Santri Bacok Ketua MUI di Banyuwangi

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap Darmanto (34), santri yang membacok Ketua MUI Pesanggaran, KH Affandi Musyafa. Darmanto membacok sang kiai diduga karena sakit hati.

Kapolresta Banyuwangi Kombes Nasrun Pasaribu mengatakan, tersangka sakit hati setelah ditegur KH Affandi Musyafa. Tersangka ditegur karena kedatangan beberapa kali menyelip masuk ke pondok putri di Ponpes Miftahul Hidayah yang diasuh oleh Ketua MUI Kecamatan Pesanggaran itu.

"Tersangka dua kali kedatangan masuk ke pondok putri. Hal ini sebenarnya larangan bagi santri, pengasuh atau orang lain di Pondok. Makanya pelaku ditegur," ujarnya kepada Nasrun.

Setelah ditegur, tersangka malah dendam dengan korban. Padahal menurut Nasrun, Kiai Affandi adalah yang menolong tersangka saat merantau di Banyuwangi.

Pelaku nekat melakukan aksi percobaan pembunuhan itu dengan membacok dan menikam korban pada Jumat (18/2) dini hari. Sebelum membacok, Darmanto berpura-pura sakit dan meminta air doa kepada sang kiai. Saat itu pula pelaku membawa pisau dapur. "Pelaku sengaja

mengambil pisau di dapur belakang Ponpes. Pisau itu disembunyikan terlebih dahulu sebelum melakukan aksi. Tersangka kemudian berpura-pura sakit perut dan meminta air doa kepada korban. Pada saat itulah tersangka beraksi," ujarnya.

Dalam kasus ini, polisi telah menetapkan Darmanto sebagai tersangka atas percobaan pembunuhan. Dia dijerat dengan pasal berlapis. Di antaranya Pasal 351 ayat 2 juncto 340 juncto 53 ayat 2 KUHP dengan ancaman hukumannya penjara minimal 15 tahun dan maksimal seumur hidup. Selain melakukan penganiayaan, tersangka diduga kuat memiliki niatan untuk menghabisi nyawa tokoh agama yang sudah menolongnya tersebut.

Sementara itu, polisi juga sudah berhasil mengamankan barang bukti berupa sebilah belati yang digunakan tersangka untuk menyerang korban. Belati tersebut sebelumnya dibuang oleh tersangka di sungai yang ada di Dusun Silir Baru, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran.

"Jadi saat melarikan diri, tersangka sempat membuang belati yang digunakan untuk menyerang korban ke sungai. Sudah kita temukan," tutur dia. ● lus

Polisi Tetapkan 3 Tersangka Baru Kasus Kakek Diteriaki Maling Tewas Dikeroyok

JAKARTA (IM) - Polisi masih terus menyelidiki kasus pengeroyokan terhadap kakek Wiyanto Halim (89) hingga tewas gara-gara diteriaki maling di Cakung, Jakarta Timur. Polisi kembali menetapkan tiga orang sebagai tersangka baru dalam kasus ini.

"(Tiga lagi) Pelaku berinisial DJ, A, HP," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan saat dihubungi, Minggu (19/2).

Zulpan masih belum menjelaskan peran ketiga pelaku tersebut. Dia menilai penangkapan ketiga orang itu merupakan hasil pemeriksaan enam tersangka yang telah ditangkap. "Jadi tersangka semuanya ada sembilan orang," ucap Zulpan.

Tewasnya kakek Halim di Jakarta Timur pada awal Januari menyita perhatian publik. Pasalnya, lansia berusia 89 tahun itu meninggal usai dikeroyok massa di lokasi karena dituntut sebagai seorang maling.

Sebelumnya ada enam orang pelaku ditangkap. Keenam pelaku itu ditangkap atas peran penghasutan hingga pengeroyokan. Pelaku yang turut merusak mobil kakek Halim pun juga ikut ditangkap polisi. Enam tersangka lainnya yang telah ditangkap semuanya berjenis kelamin laki-laki. Mereka adalah yakni F (19), TJ (21), JI (23), RYN (23), MA (18), dan MJ (18).

Saat ini mereka telah ditahan di Polres Metro Jakarta Timur. ● lus



PEMBATASAN MOBILITAS WARGA SIGI
Polisi memeriksa sertifikat vaksin COVID-19 melalui aplikasi PeduliLindungi dari seorang pengendara yang melintas di ruas jalan di Desa Padenda, Sigi, Sulawesi Tengah, Sabtu (19/2). Pemerintah setempat memperketat mobilitas warga dengan mensyaratkan telah divaksinasi COVID-19 minimal dosis pertama menyusul terjadinya lonjakan kasus positif COVID-19 di wilayah itu.

Takut Rugi, Pengusaha di Deliserdang Timbun 1,1 Juta Kg Minyak Goreng

DELISERDANG (IM) - Polda Sumatera Utara (Sumut) bersama Polresta Deliserdang masih menyelidiki lokasi lainnya pasca-temuan 1,1 juta kg minyak goreng yang diduga ditimbun di Gudang Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deliserdang.

Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi mengatakan, pihaknya masih menyelidiki temuan dugaan penimbunan minyak goreng di salah satu Gudang di Kabupaten Deliserdang. "Masih didalam, apakah itu penimbunan atau bukan," sebut Hadi kepada MPI, Sabtu (19/2).

Ia menyebutkan, proses penyelidikan dilakukan di Ditreskrimsus Polda Sumut dan masih mengumpulkan keterangan serta data.

Sementara itu, Kapolresta Deliserdang, Kombes Irsan Sinuhaji mengatakan pihaknya masih terus melakukan pemantauan di sejumlah lokasi.

"Polres memantau untuk lokasi-lokasi lain yang diduga mungkin sebagai tempat penumpukan. Lagi diselidiki anggota di lapangan," ucapnya.

Takut Rugi
Saat ditanya Pemprov Sumatera Utara (Sumut) alasan penimbunan 1 juta kilogram (kg) minyak goreng di gu-

dang, si pengusaha ngaku takut rugi jika stok minyak goreng mereka dijual sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang sekarang berlaku.

"Waktu kita tanya kenapa ini tertahan begini, mereka menyampaikan keuliahannya, takut rugi dengan HET sekarang," kata Kepala Biro Perekonomian Pemprov Sumut Naslindo Sirait, Minggu (20/2).

Naslindo mengatakan pihak pengusaha juga beralasan bahwa saat ini harga bahan baku pembuatan minyak mahal. Namun, menurut Naslindo, dalam kondisi saat ini, alasan apa pun yang dikemukakan tidak dapat dijadikan pembenaran.

"Kita sampaikan, 'ini kan sudah ada mekanismenya'. Nanti mereka bisa klaim untuk harganya. Jadi nggak ada alasan sebenarnya untuk menahan," ucap Naslindo.

Karena itu, Naslindo meminta pengusaha dimaksud segera menyalurkan minyak goreng yang ditimbun. Dia menegaskan produsen, distributor, dan pedagang memiliki kewajiban untuk memastikan ketersediaan minyak goreng di pasar.

"Dipastikan, baik itu produsen maupun distributor, pedagang, harus memastikan barang itu tersedia di pasar," jelasnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



KAPOLRI KUNJUNGI ASRAMA HAJI SURABAYA

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kedua kanan) didampingi Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi (kiri) dan Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Nico Afinta (kanan) mengunjungi Asrama Haji di Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (19/2). Kunjungan kerja Kapolri di Asrama Haji tersebut untuk berbincang secara daring dengan pasien dan tenaga kesehatan serta memberikan paket bantuan kepada tenaga kesehatan yang bertugas di tempat isolasi terpusat itu.

Kian Brutal, KKB Tembaki Petugas, Karyawan dan Bakar Rumah Warga

Anggota Kopasgat TNI AU ditembak saat mengamankan aktivitas di Bandara Amingguru, Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua, Sabtu (19/2) pagi, adalah putra asli daerah tersebut. Akibatnya, Praka Fermansyah mengalami luka.

PAPUA (IM) - Polda Papua memastikan, seorang warga sipil bernama Glen Sumampow, karyawan PT. MTT menjadi korban penembakan kelompok kriminal bersenjata (KKB) saat melintas di dekat tugu kampung Kago, Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua, Sabtu (19/2).

Sebelumnya, KKB menembak anggota Kopasgat TNI AU yang tengah mengamank-

an aktivitas di Bandara Amingguru, Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua. Akibatnya, seorang prajurit bernama Praka Fermansyah mengalami luka.

KKB teroris juga melakukan aksi keji yaitu satu rumah warga di Kabupaten Puncak, Papua, ikut dibakar.

"Penembakan terjadi sekitar pukul 15.30 WIT," kata Kabid Humas Polda Papua Kombes Ahmad Kamal di

Jayapura, Minggu (20/2).

Dia menjelaskan, dari laporan yang diterima terungkap saat itu korban bersama temannya menggunakan truk PT. MTT menuju Kampung Kago, Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak.

Sesampainya di dekat tugu Kampung Kago, KKB menembak truk PT. MTT mengakibatkan korban Glen Sumampow terkena luka tembak pada rusuk kiri tembus rusuk kanan atas.

Korban saat ini masih dirawat di Puskesmas Ilaga dan dijadwalkan Minggu (20/2) dievakuasi ke Timika, kata Kamal.

Selain itu, Kabid Humas tersebut juga mengakui bahwa sebelumnya sekitar pukul 07.35 WIT KKB dilaporkan

menembaki anggota Paskhas TNI-AU yang bertugas di bandara Amingguru.

"Kami menyayangkan hal seperti itu terjadi, karena TNI-Polri selalu berupaya melaksanakan kegiatan dengan penuh kedamaian namun sebaliknya KKB masih saja melakukan aksi kekerasan termasuk ke warga sipil," ungkap Kombes Kamal.

Penembakan yang dilakukan KKB di Bandara Amingguru menyebabkan seorang prajurit terluka yakni Praka Hermansyah.

Sebelumnya tanggal 27 Januari lalu, tiga prajurit TNI-AD meninggal dalam kontak tembak dengan KKB di Distrik Gome, Kabupaten Puncak.

Orang Asli Papua

Sebagai informasi, anggota Kopasgat TNI AU ditembak saat mengamankan aktivitas di Bandara Amingguru, Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua, Sabtu (19/2) pagi. Akibatnya, Praka Fermansyah mengalami luka. Kapendam XVII/Cend-

erawasih Kolonel Inf Aqsha Erlangga menuturkan, korban terkena tembakan di bagian bahu sebelah kanan.

"Aksi teror dilakukan KST, pada hari Sabtu (19/2) Pukul 07.56 WIT dengan menembak aparat TNI Satgas Lanud Kopasgat di Bandara Amingguru Ilaga, Distrik Omukia Kabupaten Puncak, mengakibatkan Praka Fermansyah terkena tembakan pada bagian bahu kanan," jelas Aqsha, Sabtu (19/2).

Aqsha lebih lanjut menuturkan, Praka Fermansyah merupakan Orang Asli Papua (OAP) yang berasal dari suku Biak. Menurut Aqsha, Fermansyah dalam kondisi sadar dan sudah dievakuasi ke Puskesmas Ilaga.

"Korban yang tertembak merupakan anak bangsa Indonesia asli Papua dari Suku Biak. Saat ini korban Praka Fermansyah dalam kondisi Sadar dan sudah dievakuasi menuju Puskesmas Ilaga, Kabupaten Puncak dengan menggunakan Ambulans," pungkasnya. ● lus

TERKAIT KASUS PENIPUAN APLIKASI BINOMO Selain Indra Kenz, Bareskrim Juga Bakal Panggil Doni dan Nodiewakgen

JAKARTA (IM) - Selain Indra Kenz, Bareskrim Polri juga bakal memeriksa beberapa orang afiliasi Binomo lain, di antaranya Doni Salaman dan Nodiewakgen. Mereka akan diperiksa sebagai saksi untuk kasus investasi bodong aplikasi Binomo.

"Nanti (Doni dan Nodiewakgen) dipanggil juga," kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtip-ideksus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan saat diminta konfirmasi, Minggu (20/2).

Sayangnya Whisnu tidak merinci kapan Doni dan Nodiewakgen akan dipanggil.

Pihaknya kini sedang mendalami peran para afiliasi yang terlibat dalam kasus Binomo.

"Saya cek ke penyidik ya, jadwal pemanggilannya. Penyelidik sedang mendalami informasi-informasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan para saksi serta dukumennya, untuk mengetahui siapa-siapa saja pengurus ataupun pemilik dari platform Binomo," ucapnya.

Sebelumnya, crazy rich asal Medan, Indra Kesuma atau Indra Kenz, direncanakan diperiksa Bareskrim Polri terkait kasus investasi bodong aplikasi Binomo pada Jumat pekan depan. Se-

lain Indra Kenz, Bareskrim akan memeriksa afiliasi Binomo lain terkait kasus tersebut. "Iya betul (afiliasi lain juga akan diperiksa)," kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtip-ideksus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan saat diminta konfirmasi, Jumat (18/2) lalu.

Whisnu menyebut pihaknya akan mendalami lebih lanjut peran para afiliasi lain dalam kasus yang sedang diutus ini.

"Penyelidik akan melakukan pendalaman sejauh mana peran para afiliasi tersebut dalam kegiatan permainan Binomo," tuturnya. ● lus

Bocah Penderita Kanker Tulang Video Call dengan Kapolri Listyo

JAKATRTA (IM) - Sinta Aulia Maulidia, seorang anak penderita kanker tulang kaki yang sempat viral beberapa waktu lalu akhirnya dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Kramatjati dengan menggunakan helikopter atas perintah Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo.

"Kapolres Rembang AKBP Dandy Ario Yustiawan, beserta Ketua Bhayangkari Cabang Rembang dan rombongan di rumah Penderita Kanker Tulang di Kaki kiri Sinta Aulia Maulidia," ujar Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy pada Minggu (20/2). Iqbal mengatakan, warga

Desa Samaran Kecamatan Pamotan juga mendapatkan tali asih dan juga berkesempatan Video Call dengan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Satu anggota humas dari Polres Rembang, yaitu Muji Sutrisno mendampingi Sinta Aulia dan orang tua ke RS Kramat Jati," tutup Iqbal. ● lus



PATROLI KERUMUNAN DI BANDUNG
Petugas Raimas Polrestabes Bandung melakukan patroli kerumunan sekaligus menyemprotkan cairan disinfektan saat melintas di Jalan Ahmad Yani, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (19/2). Patroli tersebut dilakukan guna mencegah kerumunan di sejumlah titik keramaian pada masa PPKM level 3 di Kota Bandung.

Polda Metro Gelar Vaksinasi Covid-19 di 3 Sentra Kuliner

JAKARTA (IM) - Irjen Fadil Imran melakukan "jemput bola" untuk akselerasi vaksinasi Covid-19. Kapolda menggelar vaksinasi di 3 sentra kuliner pada Sabtu (19/2) malam.

Kapolda Metro menyasar wilayah Kemang, Srengseng, dan Tugu Proklamasi. Vaksinasi dilakukan pada malam Minggu saat masyarakat banyak yang berkumpul.

"Sebagaimana arahan Bapak Kapolri Jendral Listyo Sigit, amanah Presiden Jokowi tentang pelaksanaan vaksinasi di kawasan dengan interaksi tinggi, maka kami, di Polda Metro Jaya, kami secara intensif melindungi warga melalui serangkaian program vaksinasi," ujar Fadil dalam keterangan tertulis, Minggu (20/2).

Fadil mengaku memanfaatkan momentum malam Minggu untuk melakukan pelaksanaan akselerasi vaksinasi untuk masyarakat di ruang-ruang publik dan pusat perkomomian. Hal itu karena pada malam Minggu banyak masyarakat yang berkumpul.

"Vaksinasi dan prokes bagaikan double cover dalam bertinju. Setelah menggunakan masker, ditambah dengan vaksinasi, maka seperti memiliki perlindungan berlapis dari serangan virus. Kami akan melindungi warga dengan mengajak semua warga untuk melakukan vaksinasi, anak-anak hingga lansia," ucapnya.

Dia melihat warga sudah memiliki kesadaran yang baik untuk terus melakukan prokes seperti menggunakan masker. Kemudian sebagai bentuk peningkatan ketahanan tubuh perlu dilakukan vaksinasi.

"Sebagai bentuk benteng tambahan dengan vaksinasi, maka kami juga akan mendekati warga, khususnya di kawasan belanja, pasar, rekreasi, yang memang banyak dikunjungi, agar mereka bisa tetap sehat, tenang dan terjaga dalam menjalani aktivitas keseharian

khususnya kegiatan ekonomi," tuturnya.

Sepanjang 2021 hingga awal 2022, Polda Metro Jaya dengan Program Vaksinasi Merdeka, melakukan akselerasi program vaksinasi untuk DKI Jakarta hingga 107% dan kawasan penyangga (aglomerasi), mencapai 70-90%.

Berdasarakan pantauan saat berada di Srengseng, Fadil didampingi Kapolres Metro Jakarta Barat, Kombes Pol Ady Wibowo, meninjau Gerai Vaksinasi Booster di Pasar Srengseng Junction.

Dalam kesempatan itu, Kapolda mengedukasi warga mengenai peraturan Protokol Kesehatan (Prokes) sambil memberikan masker dan coklat kepada para pedagang di sekitar lokasi Vaksinasi.

"Agar tetap sehat, dan kami memberikan perlindungan dengan cara apa? Tadi kami bagi-bagi masker, hand sanitizer, vitamin," ujarnya.

Jenderal bintang dua ini juga mengimbau masyarakat di lokasi agar segera melakukan vaksin, baik dosis pertama atau pun kedua, ataupun melengkapi dengan vaksin booster.

Sementara itu, Tokoh Masyarakat (Tomas) Jakarta Barat, Umar Abdul Azis yang hadir mendampingi Fadil Imran mengapresiasi cara Polda Metro Jaya dalam edukasi masyarakat untuk mendapatkan vaksin.

"Sudah sepatutnya kita bergandengan tangan, bahu membahu untuk membantu masyarakat dalam hal pencegahan Covid-19," ucap Umar.

Umar berharap, pemberian vaksin Booster ini mampu memperkuat daya tahan tubuh terhadap kasus Covid-19 varian Omicron yang semakin melonjak.

"Semoga vaksinasi booster Polres Jakbar ini, selain dapat menciptakan kekebalan tubuh (heard immunity) masyarakat terlebih lagi mampu memusnahkan virus omicron dari tanah air," tandasnya. ● lus